

Penggunaan Media Kartu Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia tentang Pantun bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Wonorejo Kecamatan Karanganyar kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018

Waluyatiningsih

SD Negeri Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Surel:Waluyatiningsih627@gmail.com

Abstrak

Penulis memilih penelitian ini karena Secara umum peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia tentang berbalas pantun ..dengan metode Kooperatif. Adapun khusus tujuan peneliti ini untuk memperoleh informasi tentang; 1) Analisis dampak penggunaan metode Kooperatif dalam membantu atau mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun tepatnya berbalas Pantun., 2) Analisis dampak dari penggunaan metode Kooperatif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa kelas IV SDN I Wonorejo, 3) Analisis dalam kesungguhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang Berbalas Pantun dan penyampaian diiringi sumber bunyi agar serius dan gembira.Bagi siswa SDN I Wonorejo THAJaran 2017/ 2018..

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan melalui 4 tahap yaitu; Perencanaan (planning), Pelaksanaan (acting), Observasi (observing) dan Refleksi (reflecting) yang dilaksanakan pada setiap siklus ke-I dan siklus ke-II terhadap siswa kelas IV SDN I Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data Kuantitatif atau tes formatif serta data Kualitatif atau pendapat berupa angket dan pengamatan observasi. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode Kooperatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun ,yaitu berbalas Pantun ,i dapat membantu atau mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantuni. Hal itu terbukti pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,75 yang mana 50% siswa tuntas sedangkan pada siklus ke II nilai rata-rata nya 83,75 atau 100 % tuntas.

Kata Kunci: Belajar, Bahasa Indonesia, Pantun, Media Kartu Warna.

Abstract

researcher chose this research because In general, this researcher aims to determine the existence of an increase in learning outcomes of Indonesian Language Lessons about the reply rhymes using Cooperative method. The specific purpose of this researcher is to obtain information about; 1) Analysis of the impact using Cooperative method in helping or facilitating students in learning to Indonesian Language Lessons about reply rhymes. 2) Analysis of the impact using Cooperative method in learning outcomes and activeness of the fourth grade students at SDN I Wonorejo, 3) Analysis in serious learning students in Indonesian Language Lessons about reply rhymes and its delivery accompanied by sound sources to be serious and happy at the fourth grade of SDN I Wonorejo in academic year 2017/2018.

The research approach used is Classroom Action Research through 4 cycles namely; Planning, Actuating, Observing and Reflecting carried out in each cycle I and the cycle II towards the fourth grade students SDN 1 Wonorejo, Karanganyar District, Kebumen Regency, at Semester II in academic year 2017/2018. While, the data collection techniques used are quantitative data collection or formative tests and also qualitative data or opinions using questionnaires form and observation. In this research, the researcher concludes that the use of the Cooperative method in learning Indonesian Language Lessons about rhymes namely reply rhymes, it could help or facilitate students in conducting Indonesian Language Lessons about rhymes. The result showed that the students' learning outcomes had increased, the cycle I showed that the average value was 73.75. It meant 50% of students were unsuccessful. While, in the cycle II showed that the average value was 83.75. It meant 100% of students were successful.

Keywords: Learning, Indonesian Language, Reply Rhymes, Colored Card Media.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa Indonesia diberbagai negara, terutama negara-negara maju telah berkembang dengan cepat. Mengingat pentingnya belajar Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, maka banyak orang ingin belajar dengan antusias persoalan kehidupan yang memerlukan Bahasa yang indah lebih khusus dari segi berbalas Pantun, dengan makna keindahan hidup utamanya mengenai langkah pamer satu produk bahasa yakni bahasa Indonesia dengan cara berbalas Pantun,. Betapa pentingnya Bahasa Indonesia yang merupakan alat pemecah masalah dalam bidang keilmuan alam. Dari taman kanak-kanak diperkenalkan Bahasa Indonesia, bahkan dari lahir seorang siswa sudah diperkenalkan dengan hal berbalas Pantun dengan cara mendengar. Sederhananya sampai tingkat perguruan tinggi

belajar sambil bermain juga berbalas pantun untuk meningkatkan prestasi dan mandiri seorang pelajar.

Kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar sangat beragam. Seluruh kemampuan siswa yang beragam tersebut dibutuhkannya model pembelajaran sesuai dengan materi agar dapat diterima secara maksimal oleh siswa. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI salah satu diantaranya bertujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman perihal konsep-konsep Bahasa Indonesia yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui belajar Bahasa Indonesia seluruh peserta didik diharapkan mampu menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap berfikir kritis, logis, dan sistematis yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Pembinaan dan penembangan kreativitas dilakukan dengan mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan ketrampilan proses sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan berhasil secara optimal, efektif, efisien, dan maksimal.

Berdasarkan studi awal mata pelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan media (Media yang dimaksud adalah media kartu, selanjutnya diimbuhi dengan kartu berwarna dengan berisi pantun dan dilanjut dengan pola berbalas Pantun diiringi musik sederhana agar siswa bersemangat dan bergembira). Dalam pembelajaran pada materi pokok Tentang Berbalas Pantun siswa masih dalam kategori yang rendah. Terbukti dari 16 siswa kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2017/ 2018 pada SD Negeri I Wonorejo hasilnya cukup memprihatinkan karena siswa yang tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni memperoleh nilai minimal 75, terdapat siswa tuntas 4 anak jika diprosentase terdapat siswa tuntas 25%, sedangkan siswa yang belum tuntas 12 anak atau 75 %. Standar keberhasilan rata-rata Bahasa Indonesia minimal 75 tetapi pada studi awal rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa hanya 64,38.

Hal tersebut menunjukkan perlunya dilakukan adanya proses belajar ulang dengan melakukan perubahan cara mengajar yakni dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan penggunaan metode pembelajaran bervariasi yang relevan dan efektif. Untuk mengembangkan keterampilan proses pembelajaran supaya adanya keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran pendidik atau guru perlu memilih menggunakan media pembelajaran yang tepat yakni media Kartu Berwarna Yang berisi tentang Pantun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang Pantun yaitu berbalas Pantun, dengan media kartu berwarna yang berisi tentang Pantun. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri I Wonorejo terdapat beberapa bentuk kesalahan hasil pekerjaan siswa yakni: (1) Dalam menjawab soal siswa tidak menggunakan prosedur yang benar, (2) Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat, (3) pembelajaran berlangsung secara klasikal dan guru berpusat pada salah satu metode ceramah yang membosankan, tidak diperkenalkan Pantun secara mendetail, (4) guru tidak melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran (5) Kurang teliti siswa dalam Berbalas Pantun, Untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, peneliti meminta bantuan *observer*. Bersumber dari data observasi yang dilakukan *observer* terungkap bahwa: (1) Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia guru belum menggunakan media

pembelajaran yang tepat, (2) Pembelajaran berlangsung secara klasikal dan guru hanya terpusat pada salah satu metode ceramah yang membosankan, (3) Kurangnya bimbingan yang menyeluruh terhadap berbagai kekurangan yang dimiliki siswa, dan (4) Guru dalam pembelajaran kurang melibatkan seluruh siswa.

Berawal dari rendahnya hasil belajar dan permasalahan yang dihadapi siswa dan permasalahan guru dalam mengajar yang perlu diperbaiki, maka peneliti meminta bantuan observer atau teman sejawat untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil diskusi terungkap beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, (2) Siswa belum dapat bekerja sama memecahkan persoalan yang diberikan guru, (3) Kurangnya kesungguhan siswa selama proses pembelajaran, (4) Kurang antusias siswa dalam pembelajaran, dan (5) Kurang adanya respon siswa terhadap permasalahan pantun.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti berusaha dan mencoba mengungkap penyebab terjadinya masalah-masalah yang ada dengan berdiskusi dengan observer atau teman sejawat. Penyebab rendahnya hasil belajar dan timbulnya masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas IV SD Negeri I Wonorejo yaitu guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat, metode dan pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama masalah Pantun tentang berbalas pantun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan dapat dikemukakan permasalahan dalam pembelajaran sebelum guru menggunakan media pembelajaran sebagai berikut: (1) Guru melakukan pembelajaran secara klasikal sehingga penyebaran pertanyaan dan perhatian guru dalam pembelajaran kurang merata, (2) Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi, kurang tepat dan kurang relevan, (3) Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran, (4) Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa rendah, dan (5) Motivasi serta perhatian siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun, Berbalas Pantun.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar. Optimalisasi penggunaan media Kartu Berwarna yang berisi tentang pantun. yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun tepatnya berbalas pantun. berlangsung lebih efektif karena adanya kontak dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Siswa akan lebih tertarik terhadap materi yang diajarkan karena melakukan kajian bersama dengan teman lainnya dalam kegiatan ulang ulang untuk memecahkan permasalahan secara bersama. Dengan demikian proses pembelajaran Bahasa Indonesia berhasil jika melalui proses pemecahan masalah secara kelompok dan penanaman konsep secara langsung. Apalagi proses pembelajaran berlangsung cukup menyenangkan karena penerapan konsep melalui permainan media Kartu Berwarna yang berisi tentang Pantun, berbalas Pantun diiringi sumber bunyi agar siswa serius senang dan gembira.

Berbagai permasalahan yang dihadapi siswa adalah adanya kesulitan melakukan pemecahan terhadap permasalahan secara logis dan sistematis. Hal tersebut membutuhkan

bimbingan yang tepat dari guru sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif. Kesulitan yang dihadapi siswa baik secara berkelompok maupun individual membutuhkan tindak lanjut dan tindakan nyata dalam pembelajaran. Peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas secara konkret dalam pembelajaran melalui media Kartu Berwarna yang berisi tentang Pantun.dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar bagi siswa kelas IV SD Negeri I Wonorejo Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan pokok pikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang serta indentifikasi masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah penggunaan media Kartu Berwarna yang berisi tentang Pantun pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun tepatnya Berbalas Pantun. dapat meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa kelas IV SD Negeri I Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen; 2) Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang Berbalas Pantun yang disampaikan dengan diiringi music sederhana agar siswa bersemangat dan gembira.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun, yaitu tentang penggunaan media Kartu Berwarna yang berisi tentang masalah pantun dengan menggunakan metode kooperatif. Penelitian tindakan kelas ini berupa penelitian tindakan kelas dengan kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru kelas dan peneliti, observer atau teman sejawat guru senior di sekolah tersebut. Peneliti berperan sebagai pelaksanaan penelitian dan sebagai observer pembelajaran awal dan pembelajaran tindakan adalah guru kelas IV SDN I Wonorejo.

Penelitian tindakan kelas ini, strategi yang digunakan mengacu pada model siklus, yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. “Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan atau *planning*, tindakan atau *action*, pengamatan atau *observation*, dan refleksi atau *reflection*, sebagai dasar perencanaan kembali yang merupakan dasar ancang-ancang pemecahan permasalahan dalam pembelajaran.” (Kasihani Kasbolah, 1998). Dengan demikian ketidak berhasilan proses pembelajaran akan dilakukan analisis dalam setiap siklusnya kemudian dilakukan refleksi sebagai tindakan perbaikan pembelajaran.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan menggunakan media sumber bunyi pada mata pelajaran bahasa indonesia tentang Pantun yaitu berbalas pantun. pembelajaran berlangsung sangat efektif, kondusif dan menyenangkan. Hal ini tampak dari hasil angket siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, juga tampak dari hasil pengamatan observer yang dituangkan dalam lembar observasi. Pada hasil angket 100 % menyatakan metode kooperatif menjadi mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang berbalas Pantun siswa bersungguh-sungguh mengikuti perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan siswa, maka kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus ke-2 telah berjalan secara efektif sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian proses pembelajaran pada tindakan siklus ke-2 diberhentikan karena pembelajaran telah mendapatkan hasil yang maksimal. Konsep perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan menggunakan media musik dapat untuk mengajarkan topik pembelajaran perubahan energi gerak menjadi energi bunyi pada klas IV SDN I Wonorejo.

Berdasarkan hasil belajar tes formatif, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus ke-2 sudah jauh melampaui kriteria yang ditetapkan yaitu 16 siswa atau 100% siswa. Dari hasil refleksi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan hasil perbaikan pembelajaran telah berhasil. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

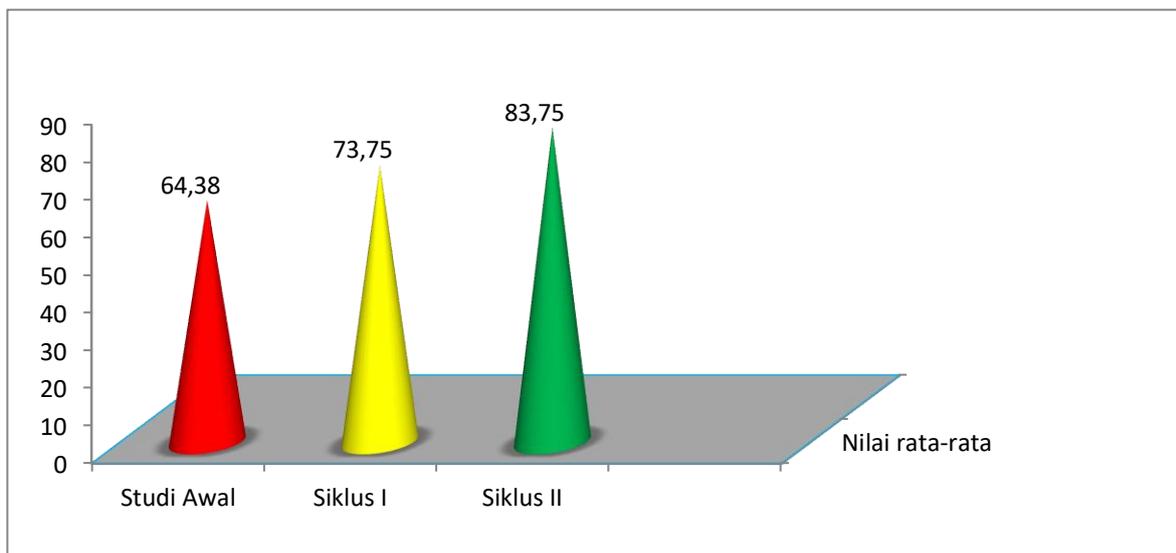
Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Tes Studi Awal	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
1	FADLI HERMAWN	75	30	30	90
2	IING NOVIA INGR	75	70	90	100
3	NUR FAJRI	75	80	80	100
4	APRIANSYAH	75	40	90	100
5	RESA FAHLEVI	75	60	70	80
6	ALDI FIAN SAPUT	75	80	90	80
7	ELKO MAULANA	75	70	80	80
8	ARRAYAN PRADP	75	60	80	90
9	NUR AZIZAH	75	90	80	90
10	SEVINA	75	50	70	100
11	TRIANDINI	75	50	70	100
12	SEPTIAN RAHMN	75	70	50	80
13	SALWA AZAHRO	75	50	70	80
14	NADIA LALITA Q	75	80	70	80
15	MUHANGGA F	75	60	70	90
16	NAENCY ALYA P	75	70	100	80
Jumlah			1030	1180	1340

Rata-rata	64,38	73,75	83,75
------------------	--------------	--------------	--------------

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa dari studi awal , siklus ke-1 hingga siklus ke-2. Dari jumlah nilai dan nilai rata-rata menunjukkan peningkatan hasil belajar yaitu tes studi awal 1030 dengan rata-rata nilai 64,38. Hasil tes siklus I jumlah nilai 1180 dengan nilai rata-rata 73,75. Sedangkan hasil tes siklus II jumlah nilai 1340 dengan nilai rata-rata 83,75.

Untuk memperjelas adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang Berbalas Pantun siswa kelas IV SD Negeri 1 Wonorejo, peneliti menyajikan data nilai rata-rata siswa dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 1
 Nilai Rata-Rata Siswa

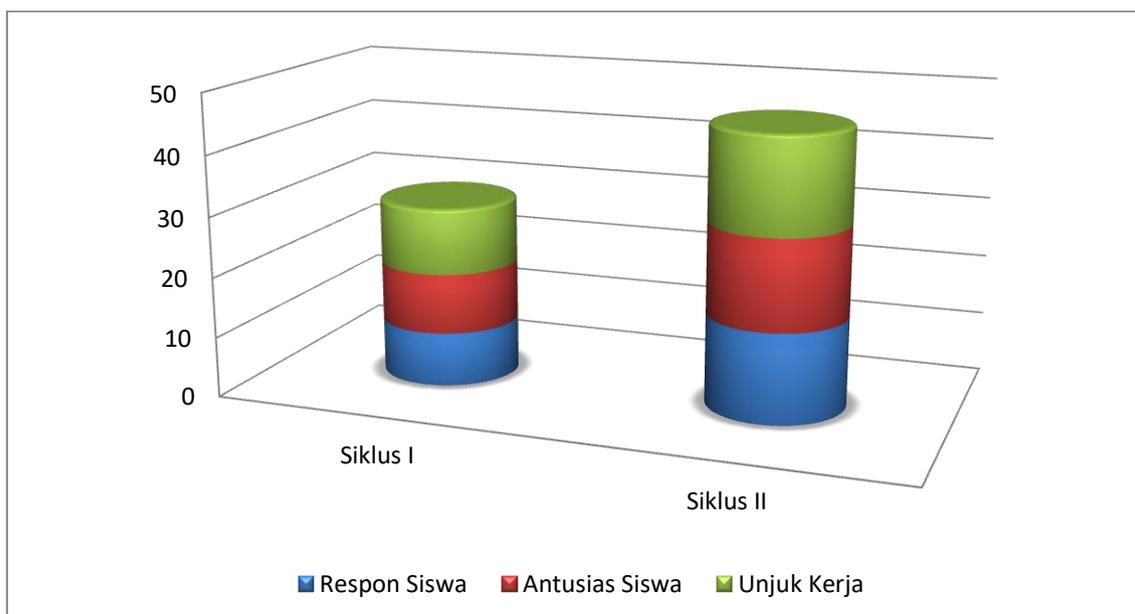
Sedangkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai peningkatan keaktifan belajar maka data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
 Tingkat Keaktifan Siswa Siklus per Siklus

No	Nama	Aspek yang diobservasi					
		Merespon gagasan teman/guru		Antusias dalam mengungkapkan gagasan		Unjuk kerja dalam kelompok	
		I	II	I	II	I	II
1	FADLI HERMAWAN	√	√	√	√	√	√
2	IING NOVIA INGGR	-	√	-	√	√	√
3	NUR FAJRI	-	-	-	√	-	√

4	APRIANSYAH.	√	√	√	√	√	√
5	RESA FAHLEVI	-	√	√	√	√	√
6	ALDI FIAN SAPUTR	√	√	-	√	√	√
7	ELKO MAULANA	√	√	√	√	√	√
8	ARRAYAN PRADIPT	√	√	√	√	√	√
9	NUR AZIZAH	-	√	√	√	√	√
10	SEVINA	-	√	-	-	-	√
11	TRI ANDINI	√	√	√	√	√	√
12	SEPTIAN RAHMAN	√	√	√	√	√	√
S	SALWA AZAHRO	-	√	√	√	-	√
14	NADIA LALITA QOY	-	√	-	√	-	√
15	MUH. ANGGA FAUJI	√	√	-	√	-	√
16	NAENCY ALYA P	√	√	√	√	√	√
JUMLAH SISWA AKTIF		9	15	10	15	11	16

Kemudian untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan keaktifan belajar siswa maka penulis menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 2.
 Peningkatan Keaktifan Belajar

Berdasarkan sajian gambar grafik di atas dapat kita lihat adanya peningkatan (respon, antusias, dan unjuk kerja) siswa pada siklus ke I ke siklus II.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media sumber musik berlangsung 2 siklus dan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari 16 siswa untuk mencapai KKM minimal memperoleh nilai 75 sebanyak 16 anak atau tingkat ketuntasan mencapai 100 %. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus ke dua mendapatkan hasil yang sangat memuaskan yakni mencapai 83,75 dari persyaratan keberhasilan rata-rata kelas minimal mencapai 75.
2. Penggunaan media sumber bunyi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun dengan memperhatikan karakteristik, keunggulan dan kelemahan serta kondisi guru dan siswa sangat efektif karena dapat melibatkan keaktifan siswa secara optimal.
3. Penggunaan media kartu berwarna dan sumber bunyi pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
4. Penggunaan media kartu berwarna dan pantun diiringi sumber bunyi dalam pembelajaran pantun tentang pantun sangat tepat untuk siswa siswa kelas IV SDN I Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Daftar Pustaka

- Amin Mustoha, Dkk. 2008. *Senang Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Pembinaan Depdiknas
- Anonim, 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur.
- Kasihani Kasbolah, 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, s, Sukarjono PSupriyadi 2006. *Penelitian* Jakarta pusat.; Bumi aksara.
- Duhar. R. W. 1990. *Konstruktivisme dalam pendidikan Bahasa Indonesia*. Makalah pada komunikasi integrasi fertikal pendidikan sains di Cisarua bogpr.
- Dekdiknas 2003. *Kegiatan belajar mengajar yang efektif* Jakarta.; Departemen pendidikan nasional. Gatot museto 2004 *Wawasan pendidikan masa depan*, Jakarta bintang ilmu.
- Mills, G, E 2000 *action researt* Colombos sains
- Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Maulana.
- Nana Sujana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sri Yono.1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Runeka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, 2000. *Pendidikan IPA 1 Klas IV* . Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Winkel,W.S. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia